

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMAN 7 TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUHAMMAD SYAMSUL BACHRI AGUSTFOUR

NIM: 211953

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKekurahanToapayaAari - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kapri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Muhammad Syamsul Bachri Agustfour

NIM : 211953

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 25 Juni 2025
Saya yang menyatakan.

Muhammad Syamsul Bachri Agustfour
NIM: 211953



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Implementasi Strategi *Cooperative Learning*
Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada
Mata Pelajaran PAI Di SMAN 7 Tanjungpinang
Nama : Muhammad Syamsul Bachri Agustfour
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 29 Juli 2025
Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Aris Bintania, M.Ag
NIP. 197507232000031001

Penguji I

Mahfuzah Saniah, M.Hum.
NIP. 198808042019032007

Sekretaris

Dwi Rio Sudarroji, M.Psi
NIP. 199401032022031001

Penguji II

Erlina Gusnita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198412272013212023

Bintan, 6 Agustus 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Ketua,



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Juk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syamsul Bachri Agustfour

NIM : 211953

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Cooperative Learning*

Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN
7 Tanjungpinang.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 25 Juni 2025

Pembimbing I

Mhd. Abror, M.Ag
NIDN. 2010079201

Pembimbing II

Shidratul Attika, M.Pd
NIDN. 2011099401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CenukilukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul *Implementasi Strategi Cooperative Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang.*

Nama : Muhammad Syamsul Bachri Agustfour

NIM : 211953

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

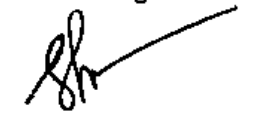
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, 25 Juni 2025

Pembimbing I


Mhd. Abror, M.Ag
NIDN. 2010079201

Pembimbing II


Shidratul Attika, M.Pd
NIDN. 2011099401

MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S. Al Ghafir 40:44)

Burung nuri dalam sangkar
Gantung tinggi tepi lemari
Nasihat ibu jangan ditengkar
Kelak binasakan diri sendiri

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Tanpa ridho-Nya, tidak akan pernah ada kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan perjalanan ini. Persembahan yang paling utama saya tujukan kepada ibu saya, yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas. Setiap langkah yang saya tempuh dalam perjalanan pendidikan ini adalah buah dari pengorbanan dan perjuangan yang telah beliau berikan. Keringat dan air mata mereka menjadi penyemangat terbesar dalam menggapai mimpi ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu yang berharga, serta kepada keluarga besar, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan kebersamaan yang tak ternilai. Kepada almamater tercinta, terima kasih atas kesempatan untuk menimba ilmu dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal baik untuk penulis. Semoga pula ilmu yang diperoleh dapat diamalkan dan bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan agama.

ABSTRAK

Muhammad Syamsul Bachri Agustfour, 2025, 211953, Implementasi Strategi *Cooperative Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang. Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMAN 7 Tanjungpinang, yang disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran konvensional yang monoton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *cooperative learning* terhadap minat belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Landasan teori yang digunakan mencakup konsep *cooperative learning* menurut Johnson & Johnson dan indikator minat belajar menurut Slameto. Strategi *cooperative learning* dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan kelompok heterogen, pelaksanaan proses pembelajaran yang kolaboratif, serta evaluasi dan pemberian apresiasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang aktif dalam mendampingi siswa selama pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *cooperative learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa melalui keterlibatan aktif, antusiasme, perhatian, dan kemauan belajar. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, dukungan sarana prasarana, dan peran aktif guru. Sementara itu, faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, dan perbedaan kemampuan dalam kelompok. Secara keseluruhan, strategi ini efektif menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kata kunci: *Cooperative Learning, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

ABSTRACT

Muhammad Syamsul Bachri Agustfour, 2025, 211953, Implementation of Cooperative Learning Strategy on Learning Interest of Grade X Students in Islamic Education Subject at SMAN 7 Tanjungpinang. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

This research is motivated by the low learning interest of students in Islamic Religious Education (PAI) in class X of SMAN 7 Tanjungpinang, which is caused by the application of monotonous conventional learning methods. The purpose of this study is to determine how the implementation of cooperative learning strategies affects student learning interest, as well as to identify supporting and inhibiting factors in its implementation.

The method used in this study was descriptive qualitative, with observation, interviews, and documentation approaches. The theoretical basis used included the concept of cooperative learning according to Johnson & Johnson and learning interest indicators according to Slameto. The cooperative learning strategy was implemented through three stages: heterogeneous group planning, collaborative learning implementation, and evaluation and appreciation. The teacher acted as an active facilitator in assisting students throughout the learning process.

The research results show that the implementation of cooperative learning strategies influences student learning interest through active involvement, enthusiasm, attention, and willingness to learn. Supporting factors include student enthusiasm, infrastructure support, and the active role of teachers. Meanwhile, inhibiting factors include time constraints, lack of discipline on the part of some students, and differences in ability within groups. Overall, this strategy effectively creates an active, enjoyable, and meaningful learning environment.

Keywords: *Cooperative Learning, Interest in Learning, Islamic Religious Education.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *Cooperative Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang” dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tentunya tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Mhd. Abror, M.Ag selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, bimbingan serta pengertiannya dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

4. Ibu Shidratul Attika, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta pengertiannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut tepat pada waktunya.
5. Seluruh Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah ikhlas dan tulus memberikan ilmu pengetahuan yang berharga, sehingga penulis dapat memperoleh bekal yang bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan akhirat.
6. Bapak Mochamat Tohir Karjono, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Tanjungpinang, yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan kegiatan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Eva Dewi Yulianti, S.Pd selaku Wakil BID. Kurikulum di SMAN 7 Tanjungpinang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data penelitian.
8. Ibu Putri Juo Guno Nanda, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan semangat, arahan dan kesempatan untuk di wawancara.
9. Surgaku yaitu ibunda Samsiah, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
10. Nuraini, Nurfitri dan Nuraisyah selaku kakak saya yang telah memberikan dukungan baik itu berbentuk materi maupun doa sampai saya selesai.

11. Teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan kebersamaan yang tak ternilai sepanjang perjalanan perkuliahan. Solidaritas dan persahabatan yang terjalin telah menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi berbagai tantangan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua do'a, bantuan dan bimbingannya mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan masyarakat luas.

Bintan, 25 Juni 2025

Muhammad Syamsul Bachri Agustfour
NIM: 211953

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Terdahulu	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II GAMBARAN UMUM SMAN 7 TANJUNGPINANG.....	17
A. Letak Geografis.....	17
B. Sejarah Berdirinya SMAN 7 Tanjungpinang	17
C. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 7 Tanjungpinang.....	18
D. Identitas Sekolah	20
E. Keadaan Siswa SMAN 7 Tanjungpinang.....	20
BAB III KONSEP TEORITIS	24
A. Implementasi	24
B. Strategi Pembelajaran.....	26
C. Minat Belajar.....	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	42
A. Implementasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang.....	42
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang.....	49
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	10
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025	20
Tabel 2. 2 Data Pertumbuhan Jumlah Siswa 6 Tahun Terakhir.....	21
Tabel 2. 3 Sarana Prasarana Sekolah.....	21
Tabel 2. 4 Nama GTK SMAN 17 Tanjungpinang TP. 2024/2025	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing

Lampiran 2: Kartu Pembimbing Skripsi 1 & 2

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dan Balasan Penelitian

Lampiran 4: Surat Rekomendasi Pengecekan Plagiarisme

Lampiran 5: Bukti Pengecekan Turnitin

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7: Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 8: Pedoman Observasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat ataupun media yang memiliki peran sangat penting dalam membangun dan membentuk kecerdasan serta kepribadian siswa agar bisa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan selalu menjadi perhatian khusus untuk dibangun dan dikembangkan agar dalam proses pelaksanaan yang dilakukan dapat menghasilkan generasi yang sesuai dengan harapan dan memang sudah ditargetkan dari awal. Pendidikan juga merupakan proses kebudayaan yang di dalamnya terdapat tujuan untuk menjunjung harkat dan martabat manusia yang dikelola melalui sebuah proses dengan jangka panjang dan berlangsung sepanjang hayat.¹ Perkara ini seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah (58) ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.²

¹Abdul, Rahmat. "Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi." *Bandung: Manajemen Qolbun Salim* (2010). Hal 6-10

² QS. al-Mujadalah (58) :11.

Ayat Al-Qur'an tersebut menerangkan bahwasanya manusia yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT., baik di dunia maupun di akhirat. Sama halnya dengan pendidikan, seseorang orang yang menuntut ilmu melalui proses pendidikan maka Allah akan meninggikan derajatnya selama manusia tersebut mau berproses untuk belajar dan menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting untuk membina akhlak dan moral siswa. Di era globalisasi saat ini, tantangan dalam pendidikan semakin rumit. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus memiliki minat belajar agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Minat belajar yang rendah menjadi salah satu masalah umum di kalangan siswa, termasuk dalam pelajaran PAI.³

Menurut Syarifudin dalam bukunya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*" terdapat beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, kemauan untuk belajar dan keterlibatan aktif.⁴ Pendapat lain menurut Slameto dalam bukunya "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.⁵ Minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga

³ Mamlu'ah, Aya. "Implementasi Pendidikan karakter Dalam Pembelajaran PAI." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 1.1 (2016): Hal 123-137.

⁴ Syarifuddin, Ahmad. "Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16.01 (2011), Hal 113-136.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. (2015) Hal 180.

diperlukan strategi yang efektif terhadap minat belajar siswa disekolah. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *cooperative learning*. Strategi ini memerlukan kolaborasi antar siswa pada proses pembelajaran berlangsung, di mana siswa dapat saling membantu dan belajar pada saat proses pembelajaran.

Minat belajar siswa di SMAN 7 Tanjungpinang cukup rendah karena metode yang kurang kreatif dan efektif dalam pembelajaran. Cara guru PAI di SMAN 7 Tanjungpinang dalam mengajar lebih mengedepankan pendekatan konvensional, seperti metode ceramah, yang cenderung membuat siswa merasa tidak tertarik, kurang memperhatikan dan tidak ada kemauan untuk belajar. Akibatnya, siswa tidak termotivasi untuk belajar dan memahami isi materi dengan baik. Fenomena ini perlu segera dibenahi, mengingat pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Banyak siswa tampak tidak antusias dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak *negative* pada kemampuan siswa untuk memahami materi dan mencapai hasil belajar yang baik.⁶

Cooperative learning merupakan pendekatan pembelajaran di mana kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap anggota kelompok bekerja sama satu sama lain. Implementasi strategi *cooperative learning* menjadi salah satu solusi terhadap minat belajar siswa. Pendekatan ini mengajarkan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil di dalam kelas, di mana siswa saling membantu dan belajar secara bersama-sama. Beberapa penelitian menunjukkan

⁶ Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas. "Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa." *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2.2 (2022): Hal 92-109.

bahwa *cooperative learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa, karena metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bekerja sama. Keterlibatan dalam diskusi kelompok yang membuat siswa saling berinteraksi selama proses pembelajaran.⁷

Adanya implementasi strategi *cooperative learning* pada kelas X-1 mata pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang, diharapkan mereka lebih bisa memahami materi pelajaran PAI pada saat pembelajaran. Tujuan pendidikan yang ingin diraih dalam membentuk karakter dan akhlak siswa yang lebih baik dapat tercapai. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan atau ilmu baru tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama islam di SMAN 7 Tanjungpinang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang implementasi strategi *cooperative learning* terhadap minat belajar siswa kelas X-1 pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi strategi *cooperative learning* terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi strategi *cooperative learning* terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMAN7 Tanjungpinang?

⁷ Halawa, Amonio, Aprianus Telaumbanua, and Yelisman Zebua. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.2 (2022): Hal 582-589.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui implementasi strategi *cooperative learning* terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi strategi *cooperative learning* terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMAN7 Tanjungpinang.

2. Kegunaan

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengelola kelas agar lebih efektif. Aktivitas pembelajaran secara berkelompok memungkinkan guru untuk melihat sejauh mana kemajuan siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan interaksi aktif antar siswa menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini membuat siswa lebih antusias untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian bisa meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, dan akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan, terutama dalam implementasi strategi *cooperative learning* pada pembelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda. Hasilnya bisa membantu dalam menyusun metode dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

D. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian tentang pembahasan yang sama, yakni mengenai implementasi strategi *cooperative learning*, antara lain:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Indah Kurnia Wati, 2024 dalam penelitian yang berjudul “*Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Toto Harjo Purbolinggo*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan penerapan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* sudah digunakan dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur yang ada, dilihat dari banyak siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktif sehingga menyebabkan terjadinya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dari interaksi ini lah maka motivasi dan semangat belajar siswa

muncul, karena melibatkan siswa dalam proses pembelajaran akan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi *cooperative learning* dalam teknik pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari judul, dilihat dari penelitian ini membahas tentang motivasi belajar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang minat belajar. Kemudian perbedaan lain yaitu di lokasi dan waktu penelitian dimana penelitian yang peneliti lakukan di kelas X-1 SMAN 7 Tanjungpinang.⁸

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Chamelia Khasanah, 2024 dalam penelitian yang berjudul "*Implementasi Strategi Cooperative learning dalam Pembelajaran Matematika Kelas 4 Di SD Negeri 2 Berkoh*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan penerapan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* yang diterapkan pada mata pelajaran Matematika (Volume 1), pada kegiatan inti disetiap pertemuan, pendidik isi dengan langkah-langkah dari *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) meliputi tahap penyajian kelas yang pendidik lalui dengan menyampaikan materi kepada peserta didik, tahap belajar dalam kelompok terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian ini

⁸ Indah Kurnia wati, Skripsi: "*Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Toto Harjo Purbolinggo*"(Metro: IAIN,2024), Hal,17-40

dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya yaitu menggunakan strategi *cooperative learning* untuk dalam bahan penelitian. Hanya saja penelitian ini menggunakan tipe STAD pada implementasi di dalam kelas, dan terdapat perbedaan dari langkah-langkah dalam penerapannya. Perbedaan lainnya juga bisa dilihat dari mata pelajaran yang berbeda. Penelitian menggunakan mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang mata pelajaran PAI.⁹

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Firmansyah dan Akhmad Zaini, 2019 berjudul "*Implementasi Strategi Cooperative learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Bangka Belitung Pontianak*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pembelajaran *cooperative learning* merujuk pada sebuah analisis data dan pembahasan penelitian pembelajaran yang menggunakan langkah strategi *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, terlihat dari tipe strategi *cooperative learning* yang digunakan. Tipe yang digunakan peneliti yaitu tipe *jigsaw*, terlihat dari langkah-langkah dalam implementasi yang berbeda dengan strategi yang peneliti gunakan. Persamaannya yaitu membahas mata pelajaran PAI, hanya saja penelitian ini berfokus pada pembelajaran akidah akhlak.¹⁰

⁹ Siti Camelia Khasanah, Skripsi: "*Implementasi Strategi Cooperative learning Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 4 Di SD Negeri 2 Berkoh*" (Purwokerto: UIN,2024), Hal 41-50

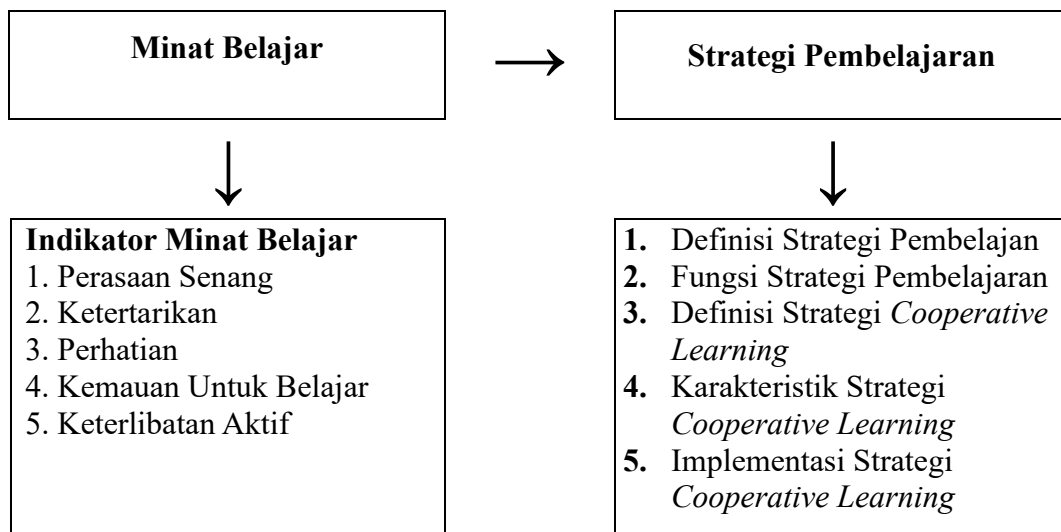
¹⁰ Firmansyah dan Akhmad Zaini, "*Implementasi Strategi Cooperative learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Bangka Belitung Pontianak*", *Journal of Primary Education*, Vol.1 No.1 (2019), Hal 75-84

4. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Luluk Maulidina, 2019 berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS SD Negeri 2 Kalibening*”. Hasil dari penelitian menunjukkan pembelajaran *cooperative learning* merujuk pada sebuah analisis data dan pembahasan penelitian pembelajaran yang menggunakan langkah strategi *cooperative learning* tipe *Make A Match*. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, terlihat dari tipe strategi *cooperative learning* yang digunakan. Tipe yang digunakan peneliti yaitu tipe *Make A Match*, terlihat dari langkah-langkah dalam implementasi yang berbeda dengan strategi yang peneliti gunakan, selain itu penelitian ini untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Persamaan hanya terlihat dari penerapan/implementasi dan strategi yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan *cooperative learning*.¹¹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Istiyani, 2019 berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative learning Tipe Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*”. Penelitian tersebut menunjukkan penerapan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* yang diterapkan pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dengan tahap

¹¹ Luluk Maulidina, Skripsi: “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS SD Negeri 2 Kalibening*”, (Metro: IAIN Metro, 2019) Hal 40-96

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya yaitu menggunakan strategi *cooperative learning* dalam bahan penelitian. Hanya saja penelitian ini menggunakan tipe *giving question and getting answer* pada implementasi di dalam kelas, dan terdapat perbedaan dari langkah-langkah dalam penerapannya. Perbedaan lainnya dilihat dari mata pelajaran yang berbeda. Penelitian menggunakan mata pelajaran IPA. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang mata pelajaran PAI¹²

E. Kerangka Teori



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

¹² Istiyani, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative learning Tipe Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”, (Lampung: UIN, 2019) Hal 75-86

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana jenis penelitian ini untuk menggambarkan dan memaparkan suatu keadaan, atau peristiwa yang terjadi secara akurat. Penelitian ini berfokus terhadap apa yang terjadi, agar tidak adanya dengan sebab-akibat. Pada penelitian deskriptif data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, survei, dan dokumentasi, akan terlihat pada hasil yang disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau diagram.¹³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengolah data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu, misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁴

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa/siswi Kelas X-1 di SMAN 7 Tanjungpinang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 136-149

¹⁴ Ali, Indra Haryanto, et al. *Metodologi penelitian*. Media Pustaka Indo, 2024. Hal 47-50

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melalui pengamatan, serta pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁵ Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, observasi hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

Metode observasi merupakan tindakan mengamati objek, fenomena, atau peristiwa secara langsung untuk memperoleh data dan informasi secara sederhana. Observasi adalah melihat dan memperhatikan sesuatu dengan teliti.¹⁷ Dilihat dari pengertian dan penjelasan di atas metode observasi awal yang peneliti lakukan yaitu pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa guru dan siswa kelas X-1 pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak

¹⁵ Suryanti, Sri. "Implikasi Kebijakan terhadap Penilaian dan Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Penelitian (2011-2020)." *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan* 28.2 (2022): Hal 120-130.

¹⁶ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), Hal 46.

¹⁷ Sari, Rita Kumala, et al. *Metodologi penelitian pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, (2023), Hal 152-153

yang mewawancarai dari jawaban diberikan oleh yang diwawancara.¹⁸ Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara juga merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.¹⁹

Teknik wawancara atau *interview* merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara semi terstruktur secara langsung dengan informan. Wawancara semi terstruktur yang peneliti lakukan yaitu tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada guru dan siswa kelas X-1 pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang. Wawancara semi terstruktur diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan, tetapi memiliki fleksibilitas untuk mengajukan pertanyaan tambahan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

c. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas mengumpulkan data dan memindahkan bahan-bahan tertulis

¹⁸ *Ibid.*, hlm.105

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 157

yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.²⁰

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.²¹ Dokumentasi yang peneliti lakukan di kelas X-1 pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Tanjungpinang bertujuan untuk menyediakan bukti dan memudahkan pemahaman, serta memastikan bahwa informasi dapat digunakan kembali di masa mendatang. Dalam berbagai bidang, dokumentasi juga membantu menjaga keakuratan dan konsistensi informasi.

5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif. Analisa data kualitatif merupakan proses organisasi dan kepengurusan data kedalam pola dan kategori serta satuan uraian dasar, sehingga dapat dikemukakan tema seperti apa yang disarankan oleh data yang tersedia.

Deskriptif kualitatif memiliki tujuan mengungkapkan fakta, fenomena, keadaan serta variabel yang terjadi saat penelitian berjalan dan memperlihatkan apa adanya dari permasalahan.²² Terdapat beberapa langkah dalam melaksanakan analisa data, yaitu:

²⁰ Faesal, Sanafiah. "Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial." *Surabaya: Usaha Nasional* (2002): Hal 42-43.

²¹ Follet, Marry Parker. "Pengertian Manajemen." *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah. Pt Bumi Aksara, Jakarta* (2005). Hal 13-19

²² Waruwu, Marinu. "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 (2023): Hal 2896-2910.

- 1) Reduksi data dilakukan ketika kita merangkum dan memfokuskan hal-hal yang berkaitan tentang penelitian dengan mencari tema hingga dapat memberikan gambaran yang jelas, dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencarinya bila saja dibutuhkan.
- 2) Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang menghasilkan sebuah tindakan. Penyajian data tersebut didapatkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan serta bentuk lainnya.
- 3) Penarikan kesimpulan, peneliti akan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah disajikan untuk dijadikan hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam beberapa Bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang saling berhubungan, adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini yaitu:

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II akan difokuskan kepada gambaran umum lokasi. Bagian ini membahas secara luas tentang bagian yang menjadi objek material dalam penelitian. Bagian ini dapat berupa kajian tentang profil, biografi atau gambaran umum lokasi penelitian.

Bab III membahas tentang konsep teoritis, bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

Bab IV ini berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang berisi deskripsi dan hasil dari penelitian.

Adapun yang terakhir dari bagian akhir bab skripsi ini adalah Bab V, berisikan penutup yang memuat kata-kata seperti kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahmat. (2010) "Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi." *Bandung: Manajemen Qolbun Salim.*
- Ali, I. H., KM, S., Epid, M., Batmomolin, A., Ns, S. K., Olli, N., & Raule, J. H. (2024). *Metodologi penelitian.* Media Pustaka Indo.
- Anggraeni, Irviani. (2019) "Pengertian Implementasi Dan PendapaT Ahli." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9.
- Cholilalah, Rois Arifin, Aleria Irma Hatneny. (1967) "Kajian Teori Implementasi." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Dick, W., & Carey, L. (1996). *The Systematic Design of Instruction.* New York: HarperCollins College Publishers.
- Faesal, Sanafiah. (2002) "Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial." *Surabaya: Usaha Nasional.*
- Firmansyah & Akhmad Zaini. (2019). Implementasi Strategi *Cooperative learning* Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Bangka Belitung Pontianak. *Journal of Primary Education*, 1(1).
- Follet, M. P. (2005). Pengertian Manajemen. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah.* Pt Bumi Aksara, Jakarta.
- Ghozi, A., Widiarti, E., Salim, N., Katubi, K., Ariani, F., Ariani Madusari, E., & Subhan Zein, M. (2008). *Lingua Humaniora: jurnal bahasa dan budaya* vol. 2 No. 2 hlm. 105-192 Juli 2008. *Lingua Humaniora*, 2.
- Gunada, I. W. A. (2022). Konsep, fungsi dan strategi pembelajaran seni bagi peserta didik. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan.*
- Halawa, A., Telaumbanua, A., & Zebua, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2)
- Indah Kurniawati. (2024). Skripsi: *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Toto Harjo Purbolinggo.* Metro: IAIN.
- Isjoni. (2010). *Cooperative learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok.* Bandung: Alfabeta.

- Istiyani, (2019) Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative learning Tipe Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”, (Lampung:UIN)
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1989). *Cooperation and Competition: Theory and Research*. Edina, MN: Interaction Book Company.
- Mamlu'ah, A. (2016). Implementasi Pendidikan karakter Dalam Pembelajaran PAI. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1)
- Maulidina Luluk, (2019) Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS SD Negeri 2 Kalibening”, (Metro:IAIN Metro)
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Pita, and Jauhar Arifin. (2021) “Implementasi Program Keluarga Harapan Dilihat Dari Aspek Komunikasi Di Desa Mahe Seberang Kecamatan Haruai.” *Japb* 4, no. 1.
- Sari, R. K., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal, D. A., & Togatorop, M. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2)
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siti Camelia Khasanah. (2024). Skripsi: *Implementasi Strategi Cooperative learning Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 4 di SD Negeri 2 Berkoh*. Purwokerto: UIN.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (1980). Cooperative learning. *Review of educational research*, 50(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, S. (2022). Implikasi Kebijakan terhadap Penilaian dan Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Penelitian (2011-2020). *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2)

- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(01)
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1)
- Yoon, Carol. (2014) "Teori Implementasi." Paper Knowledg. Toward a Media History of Documents.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi kebijakan pendidikan. *Jurnal At-Tadbir*, 30(2)